

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan pada zaman ini dapat berjalan dengan cepat serta berkembang dengan pesat, sehingga kebutuhan manusia akan pendidikan semakin meningkat, seiring dengan kemajuan dan perkembangan pula maka perlu, diadakan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat membentuk manusia yang produktif, kreatif, inovatif, dan profesional dalam berbagai ilmu pengetahuan.

Perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dapat diatasi dengan menggunakan proses belajar mengajar yang benar, sebab proses belajar mengajar merupakan upaya pendidikan yang paling menonjol dibandingkan dengan upaya pendidikan yang lain. Dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar adalah inti kegiatan yang menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan. Dengan demikian, upaya pendidikan yang berhasil adalah memperdulikan kualitas proses pembelajaran yang benar dan terarah.

Dalam keseluruhan proses belajar mengajar terdapat berbagai unsur pendidikan yang penting, Guru, siswa, kurikulum, bahan ajar, interaksi dan hasil belajar adalah unsur utama yang menyatu dalam proses belajar mengajar. Bahkan tanpa salah satu dari unsur ini maka kegiatan proses belajar mengajar tidak akan mungkin terjadi, sehingga setiap unsur saling menunjang dan berinteraksi membangun bentuk nyata dari proses belajar mengajar dalam sistem pendidikan.

Sumber daya alam adalah mata pelajaran Geografi yang dipelajari pada kelas XI IPS semester ganjil. Materi sumber daya alam sangat penting untuk dipelajari karena didalamnya dapat mengantar siswa untuk memahami arti dari sumber daya alam itu sendiri, meskipun pelajaran itu menyenangkan tetapi bila guru yang mengajar tidak bisa membuat pelajaran menarik, maka pembelajaran itu akan terasa membosankan.

Permasalahannya adalah di sekolah MAN Model Gorontalo pada kelas XI IPS pada umumnya dikarenakan model pembelajaran guru di sekolah masih bersifat monoton dan membosankan bagi siswa hal ini disebabkan pembelajaran yang diajarkan oleh Guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang divariasikan, dengan demikian banyak sebagian siswa yang malas dalam belajar dan kurang memahami materi yang diajarkan, Seperti kurang fokus dan sulit untuk mencerna isi materi yang diajarkan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu adanya pembaharuan agar tidak monoton khususnya pada mata pelajaran geografi sehingga proses pembelajaran di kelas sesuai yang diharapkan.

Fenomena di atas merupakan suatu problem dan tantangan bagi seorang guru atau pengajar. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat yaitu Baca, Tulis, Tampil, Komentar, dan Revisi sebagai solusinya. Dengan menggunakan metode ini dapat menciptakan peran aktif siswa dalam pembelajaran di kelas, dan dapat melatih siswa untuk lebih berperan aktif dalam membaca, menulis, tampil, mengomentari, dan merevisi kembali hasil pekerjaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian dengan formula judul: “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Membaca, Menulis, Tampil, Komentar, Revisi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Topik Sumber Daya Alam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan guru masih monoton dan membosankan
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang divariasikan
3. Penerapan metode pembelajaran kurang memberikan semangat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif membaca, menulis, tampil, komentar, revisi dengan kelas yang menggunakan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada topik sumber daya alam?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif

membaca, menulis, tampil, komentar, revisi dengan kelas yang menggunakan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada topik sumber daya alam”.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran membaca, menulis, tampil, komentar, revisi dengan peningkatan hasil belajar siswa.
2. Manfaat praktis Sebagai bahan informasi dalam rangka memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran membaca, menulis, tampil, komentar, revisi.